

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, akan disimpulkan secara rampung, padat, dan jelas dengan berdasar pada pembahasan Bab IV.

5.1.1 Manajemen Kelas Berbasis ICT

Berdasarkan indikator manajemen kelas berbasis ICT yaitu Keadaan ruang kelas, Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, Rasa kepemilikan siswa, Perubahan sikap siswa, Kolaborasi regulasi kelas, Aksesibilitas media pembelajaran berada pada kategori sangat baik atau baik. Namun, indikator Ketersediaan fasilitas ICT berada pada skor yang terendah dibandingkan dengan skor indikator lainnya.

5.1.2 Penerapan *Student centered learning*

Penerapan SCL di kelas X SMAN 1 Bandung berada dalam kategori Sangat Baik. Dari total delapan indikator yaitu, pembelajaran yang relevan, pembelajaran berbasis proyek, Peran guru sebagai fasilitator siswa, Pelaksanaan metode belajar kelompok, pengetahuan prosedural/praktikal, pengetahuan deklaratif, pengetahuan bersyarat, Pengetahuan & kemahiran dalam menggunakan Komputer dan LMS berada dalam kategori baik/sangat baik. Namun diantara delapan kategori tersebut, pengetahuan deklaratif memiliki skor kecenderungan paling rendah.

5.1.3 Pengaruh Manajemen Kelas Berbasis ICT terhadap penerapan SCL di kelas X SMAN 1 Bandung

Manajemen kelas berbasis ICT memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Student centered learning*. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan SCL dalam manajemen kelas berbasis ICT adalah rasa kepemilikan siswa serta kolaborasi mereka dalam menentukan regulasi di dalam kelas. Manajemen kelas berbasis ICT memiliki tingkat presentase korelasi atau

hubungan yang kuat terhadap penerapan SCL dengan nilai koefisien determinasi sebesar 52.2%. Artinya, penerapan SCL dipengaruhi oleh manajemen kelas berbasis ICT sebesar 52.2% sementara sisanya 51.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi focus dalam penelitian ini. Hasil persamaan regresi diperoleh sebesar $Y = 13.600 + 0.079X$ yang menyatakan bahwa setiap terdapat perubahan pada satu unit di variable X maka akan berpengaruh terhadap variable Y sebesar 0.079 yang mana hal tersebut membuktikan bahwa variable X mempunyai hubungan yang erat dengan variable Y dan sebaliknya, dengan arah perubahan positif.

5.2 Implikasi

Dampak Manajemen kelas berbasis ICT menciptakan kondisi yang dinilai dapat meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap fasilitas kelas dan meningkatkan kemandirian belajar siswa yang dalam pelaksanaannya memfokuskan bagaimana pendekatan SCL dapat menjadikan siswa lebih memiliki kontrol terhadap proses belajarnya sendiri. Sehingga, Ketika siswa merasa memiliki kontrol penuh terhadap proses belajarnya, maka siswa akan mempunyai pemahaman yang lebih mendalam terhadap dirinya sendiri terkait kemampuan belajarnya dan subjek yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan SCL yakni Pengetahuan & kemahiran siswa menggunakan LMS. Pengaruh tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pelaksanaan Manajemen kelas berbasis ICT dan kondisi pelaksanaan SCL di kelas X SMAN 1 Bandung yang dapat menjadi tolak ukur dalam memecahkan hambatan yang terjadi untuk meningkatkan efisiensi & efektifitas pelaksanaan manajemen kelas berbasis ICT yang mempengaruhi pada Pelaksanaan SCL dalam Upaya meningkatkan kontrol siswa terhadap proses belajarnya sendiri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan penerapan manajemen kelas berbasis ICT dan SCL di kelas X SMAN 1 Bandung.

1. Pertama, perlu dilakukan perbaikan & penambahan fasilitas ICT (khususnya WiFi) agar dapat mendukung keberhasilan penerapan manajemen kelas berbasis ICT. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan di kelas, serta memperbaiki jaringan internet yang ada.
2. Kedua, perlu ditingkatkan pengetahuan deklaratif siswa dalam pembelajaran SCL di kelas. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menganalisis & mengevaluasi hasil belajar mereka serta memaparkannya didepan kelas, dapat pula disertai dengan membuat *planning* atau rencana aksi selanjutnya (*next action*) yang akan mereka lakukan dalam proses belajar mereka memahami materi yang sedang dipelajari. Dengan menganalisis apa yang sudah mereka pelajari dan mengkaitkannya terhadap rencana yang akan dilakukan di masa depan, Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui lebih dalam tipe atau cara belajar mereka masing-masing. Kegiatan tersebut mencakup analisis, evaluasi dan penciptaan sesuatu yang mana sangat relevan dengan model hierarki taksonomi bloom.
3. Ketiga, pihak sekolah dapat memperkuat rasa kepemilikan siswa (*ownership*) terhadap fasilitas kelas dengan melibatkan siswa dalam proyek perbaikan kelas contohnya seperti melukis dinding, membuat pojok baca di dalam kelas, dan membuat program penghargaan (*reward*) setiap bulannya kepada kelas yang paling rapih. Hal tersebut dapat memberikan insentif tambahan sekaligus meningkatkan motivasi siswa untuk lebih memperhatikan fasilitas kelasnya masing-masing.

4. Terakhir, pihak sekolah dapat terus memantau dan mengevaluasi penerapan manajemen kelas berbasis ICT dan SCL di kelas X SMAN 1 Bandung secara berkala, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan.